



Susur Sungai, Temukan Dua Titik Longsor

YOYAKARTA— Kegiatan tahunan berupa gerakan susur Sungai Winongo sejauh tujuh kilometer menemukan dua titik longsor di wilayah Sudagaran dan Badran, Tegajrejo. Susur sungai yang dimulai dari Bangunrejo Kricak hingga Serangan Ngampilan diikuti puluhan warga dan Taruna Siaga Bencana (Tagana).

Wakil Ketua Penyelenggara Antonius Samsul Hari mengatakan, titik longsor yang ditemukan terjadi akibat erosi tanah. Erosi dipicu pembangunan rumah yang memakan bibir sungai, padahal kondisi sungai sudah menyempit. "Seharusnya pembangunan rumah memperhatikan kondisi sungai," katanya, kemarin.

Dia menjelaskan, susur sungai dilakukan dengan menyusuri aliran Winongo. Pasalnya, di aliran ini masih terdapat banyak sampah plastik limbah rumah tangga. Kegiatan ini sudah membuat hasil dengan semakin sedikitnya sampah di sungai. "Volume pastinya memang belum kami hitung, tapi sampah yang dibawa relawan dalam karung terlihat tidak berlebihan. Ini mengembirakan karena artinya sampah sungai terus berkurang," katanya.

Korcam Tagana Ngampilan Eka Krisna Jaya mengatakan, terdapat banyak pendangkalan di sepanjang Winongo akibat banyaknya bangunan yang makin ke pinggir sungai. Beruntung keberadaan sungai terbantu talud yang dibangun Pemkot.

(Ke Hal 19)

Susur Sungai, Temukan Dua Titik Longsor

(Dari Hal 13)

"Temuan dua titik longsor harus jadi catatan semua untuk menjaga keseimbangan ekosistem," katanya. Pada kesempatan yang sama digelar *green festival* dan penanaman 1.000 pohon di wilayah Serangan. Pohon yang ditanam merupakan pohon trembesi dan mahoni sesuai permintaan warga. Namun tidak semua pohon ditanam di aliran Winongo, melainkan di bagi di tiga wilayah yakni Winongo, Code, dan Gajahwong.

Lestari Nur Ekanti Putri, Ketua Panitia mengatakan, kegiatan difokuskan di aliran Winongo karena selam ini masyarakat lebih terfokus pada Sungai Code. Kegiatan ini sekaligus untuk meningkatkan *awareness* masyarakat di Sungai Winongo," katanya.

Dia menambahkan, selain menanam pohon, *green festival* juga diisi *talk show*, pentas potensi masyarakat, serta pameran beragam stan dari *earth hour*. "Soal penanaman pohon juga kami kaitkan dengan momen bahwa November ini adalah bulan tanam pohon," tandasnya.

● sodik

Instansi

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Pemukiman dan Prasarana | Positif | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Kelurahan Kricak | | | |
| 3. BPBD | | | |

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005